

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa:

- Angka kejadian kanker serviks di RS Pirngadi Medan periode Januari 2012–Desember 2013 adalah 101 kasus.
- Kejadian dari kanker serviks yang paling banyak terdiagnosis pada rentang usia 46-50 tahun, yaitu sebanyak 62 kasus (61,38%).
- Usia menikah terbanyak dari penderita kanker serviks adalah pada usia 19 tahun, yaitu sebanyak 53 kasus (52,47%).
- Riwayat keturunan terbanyak terdiagnosis dari penderita kanker serviks adalah tidak ada riwayat keturunan yaitu 96 kasus (95,04%).
- Gejala klinik terbanyak terdiagnosis dari penderita kanker serviks adalah gejala perdarahan spontan, yaitu sebanyak 75 kasus (74,25%).
- Status obstetrikus terbanyak terdiagnosis dari penderita kanker serviks adalah P4A1 (Partus 4 Abortus 1), yaitu sebanyak 15 kasus (14,85%).
- Stadium terbanyak terdiagnosis dari penderita kanker serviks adalah stadium 3B, yaitu sebanyak 35 kasus (34,65%).
- Terapi terbanyak dari penderita kanker serviks adalah operasi, radioterapi dan kemoterapi, yaitu sebanyak 57 kasus (56,43%).
- *Follow up* terbanyak dari penderita kanker serviks adalah membaik, yaitu sebanyak 92 kasus (91,08%).
- Gambaran partus dengan penderita kanker serviks terbanyak adalah jumlah partus 4 (P4), yaitu sebanyak 32 kasus (31,68%).

5.2 Saran

- Bagi tenaga kesehatan yang menangani pasien, agar melakukan anamnesis lengkap mencakup semua faktor risiko. Agar data pasien dibuat lebih lengkap, dan akurat.

- Melakukan penyuluhan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks sehingga diharapkan dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas akibat karsinoma serviks.
- Meningkatkan sistem rujukan yang efektif pada tiap tingkat pelayanan kesehatan dan edukasi bagi petugas kesehatan.
- Pemerintah daerah setempat melakukan skrining masal di lokasi atau pada wanita yg berisiko tinggi terutama di tiap-tiap daerah.
- Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian kuisioner tentang Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku (PSP).